

**PENGARUH LABA AKUNTANSI, *CURRENT RATIO*, *RETURN ON ASSET*,
DEBT TO EQUITY RATIO, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP RETURN SAHAM
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan Sub Sektor
Pertambangan Batubara yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2015)**

Lutfi Nur Fitri¹⁾, Agus Supriyanto²⁾, Rita Andini³⁾

¹⁾ Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pandanaran Semarang

^{2), 3)} Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pandanaran Semarang

Abstract

This research is meant to examine the effect of Accounting Earnings, Current Ratio, Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Company Size on stock returns Sub Sector Coal Mining listed on the Indonesia Stock Exchange either simultaneously or partially and to know which variables the free a significant effect on stock returns Sub Sector Coal Mining listed on the Indonesia stock Exchange using the period 2011-2015 periods.

Type of research used in this study is a quantitative correlation by analyzing secondary data, and this study emphasizes on testing research variables with numbers and perform data analysis using statistical procedures. The research sample consisted of 20 companies Sub Sector Coal Mining listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) and selected by purposive sampling.

The results showed that the variables of Accounting Earnings, Current Ratio, Return on Assets, Debt to Equity Ratio and Company Size simultaneously or jointly significant effect on stock returns. In partial Profit Accounting and Company Size and significant negative effect on stock returns, variable Current Ratio and Debt to Equity Ratio does not significantly affect stock return, while the variable return on assets has a positive and significant impact on stock returns. Then the ability of independent variables to explain the dependent variable in the research model by 35%.

Keywords: *Stock Return, Accounting Earnings, Current Ratio, Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Company Size*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Laba Akuntansi*, *Current Ratio*, *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Ukuran Perusahaan* terhadap return saham perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun secara parsial serta untuk mengetahui manakah variabel-variabel bebas tersebut yang signifikan pengaruhnya terhadap return saham perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan periode tahun 2011-2015.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif korelasional dengan menganalisis data sekunder, dan penelitian ini menekankan pada pengujian variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan menggunakan prosedur statistik. Sampel penelitian ini terdiri dari 20 perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dipilih secara *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Laba Akuntansi*, *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Ukuran Perusahaan* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap return saham. Secara parsial variabel *Laba Akuntansi* dan *Ukuran Perusahaan* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap return saham, variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham, sedangkan variabel *Return on Asset* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Kemudian kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat pada model penelitian sebesar 35%.

Kata Kunci : Return Saham, Laba Akuntansi, Current Ratio, Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Ukuran Perusahaan.

PENDAHULUAN

Berkembangnya perekonomian dan pasar modal di Indonesia membuat para pelaku usaha dituntut berkembang dan bertahan di sektor industrinya. Salah satu sumber modal yang diperoleh untuk mendukung perkembangan perusahaan tersebut adalah dengan melalui para investor dari pasar modal. Informasi yang dibutuhkan oleh investor salah satunya adalah laporan keuangan. Pasar modal yang fungsinya memberikan informasi tentang kondisi perusahaan serta laporan keuangan yang dibutuhkan para pemodal, para pemodal diharapkan mendapat keuntungan (*capital gains*) pada saat sahamnya dijual kembali. Namun pada saat yang sama, mereka pun harus siap menghadapi resiko bila hal sebaliknya terjadi.

Laba akuntansi didefinisikan sebagai kenaikan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak bersaal dari kontribusi penanaman modal selain untuk menilai kinerja laba akuntansi bisa juga digunakan untuk memprediksi kemampuan laba serta menaksir risiko dalam investasi dan kredit (Yulius & Yocelyn 2012 dalam Satria Pratama dan Dinnul Alfian Akbar 2012).

Hasil studi Ball dan Bown (1968) dan Beaver (1968) dikutip oleh Andreas Lako (2006) yang menunjukkan bahwa laba bermanfaat untuk pembuatan keputusan. Ball dan Brown (1968) meneliti pengaruh laba dan harga saham terhadap 261 saham yang terdaftar New York Stock

Exchange (NYSE) dalam periode 1957-1965 menemukan bahwa laba laba memiliki kandungan informasi. Studi kandungan informasi laba dilanjutkan oleh Beaver (1968) yang meneliti pengaruh besar dan arah laba kuatan dan besar dan arah return saham, juga menemukan pengaruh positif yang menunjukkan adanya reaksi pasar terhadap pengumuman laba.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Satria Pratama dan Dinnul Alfian Akbar (2012) dengan judul pengaruh laba akuntansi dan komponen arus kas terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia, menunjukkan hasil bahwa variabel laba akuntansi berpengaruh positif terhadap return saham. Perusahaan dengan laba akuntansi yang tinggi cenderung ingin segera mempublikasikan laporan keuangannya, Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian Haris Kristanto dan Sumani (2015) yang menyatakan bahwa laba akuntansi tidak berpengaruh positif terhadap return saham. Dan sejalan dengan penelitian Haris Kristanto dan Sumani (2015), Menurut Lev (1989) dikutip oleh Andreas Lako (2006) melaporkan bahwa respon pasar terhadap *good news* atau *bad news* dari pengumuman laba sungguh sangat kecil, yaitu sekitar 2-5%.

Selain informasi yang berasal dari laba akuntansi, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi return saham sebuah perusahaan , salah satunya adalah *Current Ratio*. Rasio ini merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek

atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yuliani Siti Saputri (2016) mengenai variabel *current ratio*, menyimpulkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap return saham. Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Harahap, (2007:301), dalam Yuliani Siti Saputri (2016) bahwa *Current Ratio* menggambarkan tingkat kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi hutang lancarnya.

Mulyani, 2013, dalam Ade Kurnia dan Deannes Isyuardhana (2015), sedangkan *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman (Ang, 1997 dikutip oleh Andreas Lako, 2006). Para investor cenderung menghindari saham-saham yang memiliki nilai DER yang tinggi karena nilai DER yang tinggi mencerminkan risiko perusahaan yang relative tinggi Ang (1997) dikutip oleh Andreas Lako (2006). Penelitian yang dilakukan oleh Ade Kurnia dan Deannes Isyuardhana (2015) dengan variabel *Return On Asset (ROA)*, dan *Debt To Equity Ratio (DER)* menunjukkan hasil Return on Asset dapat mempengaruhi return asset dan *Debt To Equity Ratio (DER)* mempunyai pengaruh signifikan dan kearah positif.

Hal yang mempengaruhi return saham lainnya adalah ukuran perusahaan, ukuran perusahaan (*SIZE*) dijadikan sebagai alasan bahwa investor menanamkan modalnya dengan mempertimbangkan besar

kecilnya suatu perusahaan. Besar atau kecilnya suatu perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul akibat berbagai situasi yang dihadapi perusahaan berkaitan dengan operasinya (Ismail, 2004, h.52), dalam Ria Tri Wulandari dan Dinnual Alfian Akbar (2013). Penelitian Vera Puspita (2012) tentang ukuran perusahaan terhadap return saham, perhitungan dalam penelitian tersebut ukuran perusahaan = total asset, hasil dari penelitian tersebut menghasilkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap return saham., hasil penelitian tersebut berbeda Ria Tri Wulandari dan Dinnual Alfian Akbar (2013) tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap return saham, bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan (*SIZE*) terhadap return saham.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Pasar Modal

Menurut Marzuki Usman dalam Supranto (2004) Lembaga pasar modal adalah merupakan pelengkap di sektor keuangan terhadap dua lembaga lainnya yaitu mbank dan lembaga pembiayaan. Pasar modal memberikan jasanya yaitu menjembatani hubungan antara pemilik dana dalam hal ini disebut sebagai pemodal (investor) dengan peminjam dana dalam hal ini disebut dengan emiten (perusahaan yang *go public*).

Instrumen pasar modal itu terbagi atas dua kelompok besar yaitu :

1. Instrumen pemilikan (equity) seperti saham

2. Instrument utang (obligasi/bond) seperti obligasi perusahaan, obligasi langganan, obligasi yang dapat dikonversikan menjadi saham dan sebagainya.

Ada empat tipe pasar modal (Jogiyanto, 2000: 15) dalam Seno Jodi Utomo 2011 yaitu:

1. Pasar Perdana (*Primary Market*) Surat berharga yang baru dikeluarkan oleh perusahaan dijual di pasar Apabila perusahaan sudah *go public*.
2. Pasar Sekunder (*Secondary Market*) Surat berharga yang sudah beredar diperdagangkan di pasar ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran.
3. Pasar Ketiga (*Third Market*) Pasar ketiga merupakan pasar perdagangan surat berharga pada saat pasar sekunder tutup.
4. Pasar Keempat (*Fourth Market*) Pasar keempat merupakan pasar modal yang dilakukan oleh institusi yang berkapasitas besar untuk menghindari komisi broker

Laporan Keuangan dan Arti Penting Informasi Laba

Laporan keuangan merupakan hasil tindakan pembuatan ringkasan Data keuangan perusahaan. Laporan keuangan ini disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian atau mempunyai kepentingan dengan dengan Data keuangan perusahaan, Jumingan (2005).

Anis Chairi dan Imam Ghazali (2001) Laba akuntansi (*accounting income*) secara operasional didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang direalisasi dari

transaksi yang terjadi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut.

Belkauli (1993) dalam Anis Chairi dan Imam Ghazali (2001) Laba akuntansi memiliki lima karakteristik sebagai berikut :

1. Laba akuntansi didasarkan pada transaksi aktual terutama yang berasal dari penjualan barang/jasa.
2. Laba akuntansi didasarkan pada postulat periodisasi dan mengacu pada kinerja perusahaan selama satu periode tertentu.
3. Laba akuntansi didasarkan pada prinsip pendapatan yang memerlukan pemahaman khusus tentang definisi pengukutan dan pengakuan pendapatan.
4. Laba akuntansi memerlukan pengukuran tentang biaya (*expenses*) dalam bentuk cost historis.
5. Laba akuntansi menghendaki adanya penandingan (*matching*) antara pendapatan dengan biaya yang relevan dan berkaitan dengan pendapatan tersebut.

Unsur-Unsur Laba Akuntansi

a. Laba Bersih

Semua unsur pendapatan dan beban yang diakui dalam suatu periode harus tercakup dalam penetapan laba/rugi bersih untuk periode tersebut (PSAK no. 25 par. 07).

b. Laba kotor

Laba Kotor merupakan selisih antara penjualan dengan harga pokok penjualan perusahaan (Faisal Abdullah, 2004: 94) dalam Hardian Hariono Sinaga (2010).

c. Laba operasional

Laba operasional merupakan laba kotor setelah dikurangi dengan biaya dari aktivitas-aktivitas operasional perusahaan (Faisal Abdullah, 2004: 95) dalam Hardian Hariono Sinaga (2010).

Laba akuntansi diukur berdasarkan laba bersih setelah pajak (*Net Income After Tax*) atau NIAT yaitu pendapatan bersih setelah pajak dengan memperhitungkan hak minoritas (*minority interest*) (Robert Ang, 1997).

$$\text{NIAT} = \text{Net Income After Tax}$$

Current Ratio

Menurut Jumingan (2005) *Current ratio* ini menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) kreditor jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut. Tetapi suatu perusahaan dengan *current ratio* yang tinggi belum tentu menjamin akan dapat dibayarnya hutang perusahaan yang sudah jatuh tempo karena proporsi atau distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan.

Menurut Jumingan (2005), menerangkan bahwa : (*Current ratio*) yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar, Rasio lancar dihitung sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Return On Asset

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Return On Asset (ROA, laba atas aset) mengukur tingkat laba terhadap aset yang digunakan dalam

menghasilkan laba tersebut. Menurut Toto Prihadi (2005) ROA mengukur seluruh hasil. Hasil disini diartikan sebagai:

- Laba bersih setelah pajak (*net income*) yang merupakan jatah investor

- Bunga setelah pajak

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{NIAT}}{\text{Total Asset}}$$

Debt To Equity Ratio

Debt Ratio (rasio hutang) adalah perbandingan antara hutang dengan modal sendiri atau *total capital* (modal), untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang ada. Rasio hutang modal dihitung dengan formula:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukan suatu perusahaan apakah tergolong dalam perusahaan kecil, perusahaan menengah, atau perusahaan besar. Kriteria ukuran perusahaan dapat dinilai dari omset penjualan, jumlah produk yang dijual, modal perusahaan dan total aset.

Mengutip pendapat dari Ismail (2004) Ria Triwulandari, Dinnul Alfian Akbar, SE, M.Si (2014) Penyebab kenaikan dari ukuran perusahaan (*SIZE*) dikarenakan ukuran perusahaan (*SIZE*) yang besar dapat meningkatkan return saham dari perusahaan tersebut. Begitu juga sebaliknya, penyebab penurunan dari ukuran perusahaan (*SIZE*) dikarenakan ukuran perusahaan yang kecil sehingga dapat menurunkan return saham.

Untuk mendapatkan angka ukuran perusahaan dapat dicari dengan rumus:

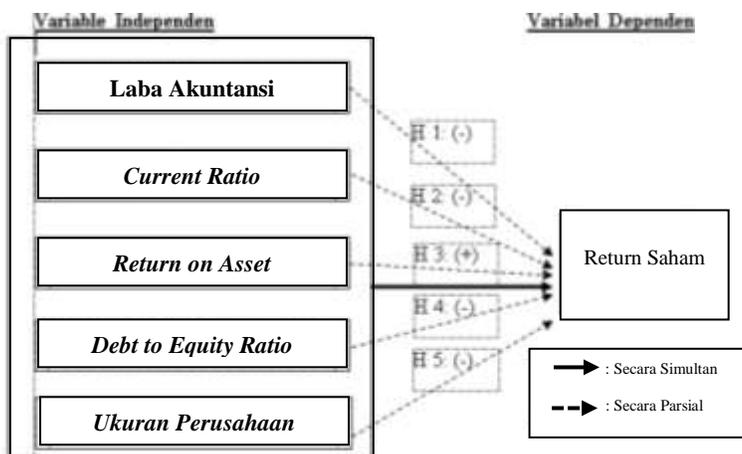
$$Firm\ Size = \log Total\ Asset$$

Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. H1: Laba Akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return Saham
2. H2 : *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return Saham
3. H3 : *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham
4. H4 : *Debt to Equity ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap Return Saham
5. H5 : Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return Saham

Gambar 1 :Kerangka Pemikiran Teoritis



Sumber: Haris Kristanto dan Sumani (2015), Guntur Widi (2013), Rani Ramdhani (2013), Sulia (2012), Ria Tri Wulandari dan Dinnual Alfian Akbar 2013.

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Variabel penelitian dibedakan menjadi 2, yaitu :

1. Variabel independen atau variabel bebas yaitu Laba Akuntansi (X_1), *Current Ratio* (X_2), *Return on Asset* (X_3), *Debt to Equity Ratio* (X_4), dan Ukuran Perusahaan (X_5)
2. Variabel dependen atau variabel terikat, yaitu Return Saham (Y_1).

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di bej tahun 2011-2015 pada yaitu sebanyak 23 perusahaan. dari 23 Data perusahaan Sub Sektor pertambangan batubara hanya 20 perusahaan yang memenuhi standar untuk dijadikan sampel penelitian.jadi dalam penelitian ini menggunakan sampel 20 perusahaan selama 5 tahun berjumlah 100 sampel perusahaan sektor pertambangan batubara.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data tersebut dapat diperoleh dari lembaga atau keterangan serta melalui studi pustaka yang ada hubungannya dengan masalah yang dihadapi dan dianalisis.

Data yang dipergunakan adalah :

1. Data harga saham pada saat penutupan (*closing price*)

Sumber Data : Bursa Efek Indonesia Sub sektor Pertambangan Batubara tahun 2011, 2012, 2013, 2014 dan 2015.

2. Sumber Data : Laporan Keuangan Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara tahun 2011, 2012, 2013, 2014 dan 2015

Metode Pengumpulan Data

metode dokumentasi. Pengumpulan Data dimulai dengan tahap penelitian pendahuluan, yaitu melakukan studi kepustakaan dengan mempelajari buku – buku bacaan yang berhubungan dengan pokok bahasan dalam penelitian ini. Pada tahap ini juga dilakukan pengkajian Data yang dibutuhkan, yaitu mengenai jenis data yang dibutuhkan, ketersediaan data, cara memperoleh data dan gambaran cara pengolahan data.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, analisi grafik , smirnov test, multikolonieritas, heteroskedastisitas dan uji autokorelasi), analisis regresi linier berganda 2 tahap, pengujian *goodness of fit* (uji t dan uji F) serta koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | | |
|------------------------|-----------|-------------|--------------|-------------|-----------|------------|
| | N | Range | Minimum | Maximum | Mean | |
| | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Std. Error |
| LABA_AKUNTANSI | 100 | 1637015216 | -695109216 | 941906000 | 32171244 | 21032944 |
| CR | 100 | 4.977729153 | 0.00214284 | 4.979871993 | 0.949472 | 0.092393 |
| ROA | 100 | 3.230991126 | -2.719795142 | 0.511195984 | -0.00888 | 0.030007 |
| DER | 100 | 3.833374989 | -0.064708197 | 3.768666792 | 0.458762 | 0.067599 |
| UKURAN_PERUSAHAAN | 100 | 5.059649887 | 6.930641403 | 11.99029129 | 8.83928 | 0.111637 |
| RETURN_SAHAM | 100 | 9.259040391 | -8.35483871 | 0.904201681 | -0.01706 | 0.12713 |
| Valid N (listwise) | 100 | | | | | |

1. Laba Akuntansi

- Laba Akuntansi memiliki nilai minimum sebesar Rp. -695,109,216 diperoleh dari PT Bumi Resources Tbk pada tahun 2013.
- Laba Akuntansi memiliki nilai maximum sebesar Rp. 941,906,000 diperoleh dari PT Garda Tujuh Buana Tbk pada tahun 2013.
- Laba Akuntansi memiliki nilai rata-rata sebesar Rp. 32,171,244
- Laba Akuntansi memiliki nilai standar deviasi sebesar Rp. 21,032,944 .

2. Current Ratio (CR)

- Current Ratio* memiliki nilai minimum sebesar Rp. 0.00214284 diperoleh dari PT Indo Tambangraya Megah Tbk pada tahun 2011.
- Current Ratio* memiliki nilai maximum sebesar Rp. 4.979871993 diperoleh dari PT Darma Henwa Tbk pada tahun 2011.
- Current Ratio* memiliki nilai rata-rata sebesar Rp. 0.949472

- d. *Current Ratio* memiliki nilai standar deviasi sebesar Rp. 0.092393

3. **Return on Asset (ROA)**

- a. *Return on Asset* memiliki nilai minimum sebesar Rp. -2.719795142 diperoleh dari PT Permata Prima Sakti Tbk pada tahun 2013.
- b. *Return on Asset* memiliki nilai maximum sebesar Rp. 0.511195984 diperoleh dari PT Toba Bara Sejahtera Tbk pada tahun 2011.
- c. *Return on Asset* memiliki nilai rata-rata sebesar Rp -0.00888
- d. *Return on Asset* memiliki nilai standar deviasi sebesar Rp. 0.030007

4. **Debt to Equity Ratio (DER)**

- a. *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai minimum sebesar Rp. -0.064708197 diperoleh dari PT Berau Coal Energy Tbk pada tahun 2015.
- b. *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai maximum sebesar Rp 3.768666792 diperoleh dari PT Samindo Resources Tbk pada tahun 2012.
- c. *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai rata-rata sebesar Rp 0.458762
- d. *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai standar deviasi sebesar Rp. 0.067599

5. **Ukuran Perusahaan**

- a. Ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar Rp. 6.930641403 diperoleh dari PT Borneo Lumbung Energy Tbk pada tahun 2011.
- b. Ukuran perusahaan memiliki nilai maximum sebesar Rp 11.99029129

diperoleh dari PT Resources Alam Indonesia Tbk pada tahun 2011.

- c. Ukuran perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar Rp 8.83928
- d. Ukuran perusahaan memiliki nilai standar deviasi sebesar Rp. 0.111637

6. **Return Saham**

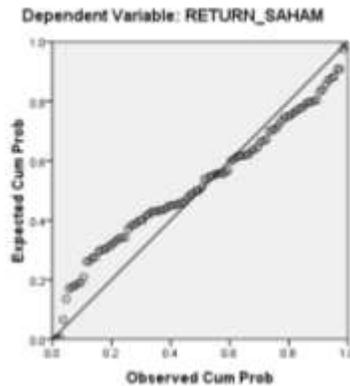
- a. Return Saham memiliki nilai minimum sebesar Rp. -8.35483871 diperoleh dari PT Garda Tujuh Buana Tbk pada tahun 2011.
- b. Return Saham memiliki nilai maximum sebesar Rp 0.904201681 diperoleh dari PT Golden Eagle Energy Tbk pada tahun 2015.
- c. Return saham memiliki nilai rata-rata sebesar Rp -0.01706
- d. Return saham memiliki nilai standar deviasi sebesar Rp. 0.12713.

Pengujian Asumsi Klasik

a. **Uji Normalitas Data**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil dalam penelitian berasal dari populasi yang didistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang Datanya berdistribusi normal atau mendekati normal. Jika Data tidak berada disekitar wilayah garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal atau tidak mengikuti pola sebaran distribusi normal maka akan diperoleh taksiran yang bisa. Pengujian normalitas dalam penelitian ini yaitu melalui normal *Probability plot* dengan menggunakan diperoleh hasil sebagai berikut :

Gambar 2 Hasil Uji Normalitas
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Model regresi terdistribusi dengan normal, karena titik-titik menyebar di sekitar diagonal serta penyebarannya mengikuti arah diagonal. Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak memenuhi syarat normal propability plot sehingga model regresi dalam penelitian memenuhi asumsi normalitas.

Berikut disajikan hasil dari Kolmogorov-Smirnov test dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 100 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .9986437 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .146 |
| | Positive | .090 |
| | Negative | -.146 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.456 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .069 |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from Data.

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-smirnov mensyaratkan bahwa nilai sig. harus lebih besar dari nilai alpha yaitu 5% atau 0.05. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai sig sebesar 0.069 lebih besar dari alpha yaitu 0.05. Artinya Data dalam penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Uji multikolonieritas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel yang diamati

Tabel 3 Hasil Uji Multikolonieritas Coefficients^a

| Model | Collinearity Statistics | |
|-------------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| LABA_AKUNTANSI | .873 | 1.145 |
| CR | .960 | 1.042 |
| ROA | .921 | 1.086 |
| DER | .980 | 1.021 |
| UKURAN_PERUSAHAAN | .961 | 1.040 |

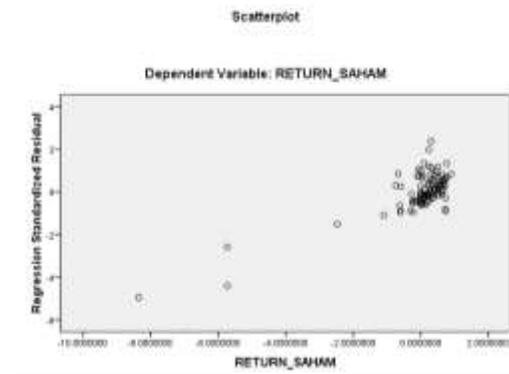
a. Dependent Variable: RETURN_SAHAM
 Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai VIF yaitu 1.145; 1.042; 1.086; 1.021; 1.040 kurang dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat Multikolonieritas dalam Data penelitian ini. Artinya anantara variabel bebas laba akuntansi, *current ratio*, *return on asset*, *debt to equity ratio*, dan ukuran perusahaan bahwa tidak ada Multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat penyebaran data. Uji ini dapat dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Jika dalam model regresi tidak terdapat Heteroskedastisitas, maka harus memenuhi syarat Data berpencar disekitar titik nol. Jika tidak ada pola yang ada, serta titik-titik menyebar diatas dengan dibawah angka 0 pada suatu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas. Hasil grafik scatterplot sebagai berikut:

Gambar 3 Hasil Heteroskedastisitas



Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Berdasarkan grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya diperoleh hasil tidak adanya pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi return saham.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Model regresi yang baik adalah regresi bebas autokorelasi dengan menggunakan uji statistik dari Durbin Watson. Langkah awal pendeteksian ini adalah mencari nilai d_u dari analisis regresi dan selanjutnya mencari nilai d_L dan d_U pada tabel dengan kriteria. Untuk menguji apakah terhadap autokorelasi digunakan Durbin Watson

Test, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .619 ^a | .383 | .350 | 1.02485932E0 | 2.208 |

a. Predictors: (Constant), LABA_AKUNTANSI, CR, ROA, DER, UKURAN_PERUSAHAAN

b. Dependent Variable: RETURN_SAHAM

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Nilai Durbin-Watson sebesar 2,208 nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai signifikansi 5 persen, jumlah sampel (n) 100 dan jumlah variabel independen 5 (k=5). Dari tabel Durbin-Watson diketahui bahwa nilai Durbin-Watson tersebut berada di antara batas bawah (dl) 1,571 dan batas atas (du) 1,780 . Nilai Durbin-Watson berada diantara dU $1,780 < DW$ $2,208 < 4 - 1,780 = 2,220$ maka dapat disimpulkan bahwa dari angka Durbin-Watson tersebut dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji sejauh mana dan arah pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 5 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | |
|-------------------|-----------------------------|------------|
| | B | Std. Error |
| 1 (Constant) | 3.301 | .845 |
| LABA_AKUNTANSI | -2.795E-9 | .000 |
| CR | -.136 | .114 |
| ROA | .728 | .358 |
| DER | .089 | .154 |
| UKURAN_PERUSAHAAN | -.354 | .094 |

a. Dependent Variable: RETURN_SAHAM

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Berdasarkan perhitungan yang Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

maka didapat persamaan regresi linier berganda model regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,301 - 0,000000002795 X_1 - 0,136 X_2 + 0,728 X_3 + 0,089 X_4 - 0,354 X_5$$

Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji t Statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Untuk menentukan nilai t statistik tabel, ditentukan tingkat signifikansi 5%. Apabila tingkat signifikansi kurang dari 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa variabel bebas dapat menerangkan variable terikat.

Tabel 6 Hasil Uji t**Coefficients^a**

| Model | T | Sig. |
|-------------------|--------|------|
| 1 (Constant) | 3.906 | .000 |
| LABA_AKUNTANSI | -5.332 | .000 |
| CR | -1.195 | .235 |
| ROA | 2.035 | .045 |
| DER | .581 | .563 |
| UKURAN_PERUSAHAAN | -3.767 | .000 |

a. Dependent Variable:
RETURN_SAHAM

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Dengan menggunakan tingkat pengaruh hipotesis 5% dan nilai df sebesar $n-k-1$ ($100-5-1= 94$) diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,986.

Hipotesis 1:

H_{a1} : Pengungkapan laba akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham.

Hasil tabel diatas menunjukkan bahwa t hitung untuk variabel laba akuntansi sebesar -5,332 dengan tingkat signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa besar t hitung < t tabel yaitu $(-5,332) < (-1,986)$ dengan signifikansi 0,000 berada di bawah tingkat alpha sebesar 0,05. Sehingga dapat dinyatakan bahwa laba akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham. Sehingga H_{a1} yang menyatakan pengungkapan laba akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham diterima.

Hipotesis 2:

H_{a2} : Pengungkapan CR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham

Hasil tabel diatas menunjukkan bahwa t hitung untuk variabel *Current Ratio* sebesar -1,195 dengan tingkat signifikansi 0,235. Hal ini menunjukkan bahwa besar t hitung > t tabel yaitu $(-1,195) > (-1,986)$ dengan signifikansi 0,235 berada di atas tingkat alpha sebesar 0,05. Sehingga dapat dinyatakan bahwa *current ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham. Sehingga H_{a2} yang menyatakan *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham ditolak.

Hipotesis 3:

H_{a3} : Pengungkapan *Return on Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

Hasil tabel diatas menunjukkan bahwa t hitung untuk variabel *Return on Asset* sebesar 2,035 dengan tingkat signifikansi 0,045. Hal ini menunjukkan bahwa besar t hitung > t tabel yaitu $2,035 > 1,986$ dengan signifikansi 0,045 berada di bawah tingkat alpha sebesar 0,05. Sehingga dapat dinyatakan bahwa *Return on Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Sehingga H_{a3} yang menyatakan pengungkapan *Return on Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham diterima. \

Hipotesis 4:

H_{a4} : Pengungkapan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham.

Hasil tabel diatas menunjukkan bahwa t hitung untuk variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,581 dengan tingkat signifikansi 0,563. Hal ini menunjukkan bahwa besar t hitung < t tabel yaitu $0,581 < 1,986$ dengan

signifikansi 0,563 berada di atas tingkat alpha sebesar 0,05. Sehingga dapat dinyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Sehingga H_{a4} yang menyatakan pengungkapan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham ditolak.

Hipotesis 5:

H_{a5} : Pengungkapan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham.

Hasil tabel diatas menunjukkan bahwa t hitung untuk variabel Ukuran Perusahaan sebesar -3,767 dengan tingkat signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa besar t hitung < t tabel yaitu (-3,767) < (-1,986) dengan signifikansi 0,000 berada di atas bawah alpha sebesar 0,05. Sehingga dapat dinyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham. Sehingga H_{a5} yang menyatakan pengungkapan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham diterima.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji F)

Uji F, yaitu untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel terikat secara simultan mampu menjelaskan variabel bebas. Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai kritis Ftabel dengan nilai F hitung yang terdapat pada tabel ANOVA. Jika Fhitung lebih besar dari Ftabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 7 Hasil Uji F ANOVA^b

| Model | F | Sig. |
|------------|--------|-------------------|
| Regression | 11.667 | .000 ^a |
| Residual | | |
| Total | | |

a. Predictors: (Constant), UKURAN_PERUSAHAAN, DER, CR, ROA, LABA_AKUNTANSI

b. Dependent Variable: RETURN_SAHAM

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

hasil F hitung sebesar 11,667. Adapun nilai F tabel pada tingkat 5% dan *degree of freedom* (df) sebesar k=5 dan derajat bebas penyebut (df2) sebesar n-k-1 (100-5-1=94) adalah sebesar 2,32. Hal ini berarti bahwa F hitung lebih besar dari F tabel yaitu 2,32 (11,667 > 2,32), dasar pengambilan keputusan adalah tingkat signifikansi 0,05, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 sehingga H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel laba akuntansi, *current ratio*, *return on asset*, *debt to equity ratio*, dan ukuran perusahaan terhadap return saham memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen Return Saham.

Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi (*R Square*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen atau variabel terikat

Tabel 8 Koefisien Determinasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square |
|-------|-------------------|----------|-------------------|
| 1 | .619 ^a | .383 | .350 |

a. Predictors: (Constant), LABA_AKUNTANSI, CR, ROA, DER, UKURAN_PERUSAHAAN

b. Dependent Variable: RETURN_SAHAM

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

nilai *adjusted R square* adalah sebesar 0.350 menunjukkan bahwa variasi variabel independen mampu menjelaskan 35% variasi variabel dependen, sedangkan sisanya yaitu sebesar 65% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel independent. Dengan kata lain hal ini menunjukkan bahwa variabel laba akuntansi, *current ratio*, *return on asset*, *debt to equity ratio*, dan ukuran perusahaan berpengaruh sebesar 35% terhadap *return saham* sedangkan sisanya 65% dipengaruhi variabel atau faktor lain diluar penelitian yaitu variabel arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, *profitabilitas*, *leverage*, *earning per share*, *inflasi*, *net profit margin*.

Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,619 menunjukkan bahwa kuat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 61,9% atau dengan kata lain bahwa variabel dependent dan independent memiliki hubungan linear yang cukup kuat.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Berdasarkan Uji t maka variabel laba akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham. Hipotesis1 yang menyatakan bahwa laba akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham dapat diterima, karena bahwa para investor cenderung tidak bergerak karena informasi laba akuntansi, yang dalam penelitian ini adalah laba bersih setelah pajak, kurang dipercaya untuk mengambil keputusan dalam investasi saham.
2. Berdasarkan Uji t maka variabel Current Ratio tidak berpengaruh terhadap return saham. Hipotesis 2 yang menyatakan current ratio berpengaruh negatif dan signifikan ditolak, karena Kerena tidak semua investor mencari keuntungan dividen (investor jangka panjang) tetapi ada juga yang menjadi investor pengambil resiko sehingga current rasio dan dividen tidak menggambarkan return saham dengan mutlak.
3. Berdasarkan Uji t maka variabel *Return on Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Hipotesis 3 yang menyatakan *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham diterima, karena ROA dapat disimpulkan bahwa seberapa besar pengembalian atas investasi yang dihasilkan oleh perusahaan dengan membandingkan laba usaha dengan *total asset* atau *operating assets*. Oleh karena itu, semakin besar rasio semakin baik karena berarti

semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, hal ini yang dilihat oleh investor dalam menggunakan rasio ini untuk pengambilan keputusan, artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

4. Berdasarkan Uji t maka variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hipotesis 4 yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan ditolak, karena Dalam hal ini investor akan lebih mempertimbangkan bahwa hutang yang tinggi menyebabkan resiko yang besar pula terhadap pengembalian atas investasi yang mereka tanamkan
5. Berdasarkan Uji t maka variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham. Hipotesis 4 yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham diterima, karena besar kecilnya ukuran perusahaan tidak dapat digunakan untuk memprediksi tingkat keuntungan saham.
6. Model penelitian dinyatakan lolos uji asumsi klasik, yakni memenuhi asumsi normalitas, tidak terdapat gejala multikolinieritas, autokorelasi maupun heteroskedastisitas. Kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat pada model penelitian sebesar 35 persen.
7. Hasil pengujian secara simultan memperlihatkan bahwa keseluruhan

variabel yaitu Laba Akuntansi, Current Ratio, Return on Asset, Debt to Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan serempak mempunyai pengaruh terhadap Return Saham.

Saran

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar sebagai bahan masukan dan informasi tambahan yang dapat dijadikan dasar pertimbangan bagi para pemilik maupun investor perusahaan Sektor Pertambangan Batubara tentang Return Saham
2. Perluasan variabel yang diperkirakan mempengaruhi return saham guna memperoleh penjelasan lebih baik
3. Perluasan lingkup perusahaan yang dijadikan sampel dengan menambah kategori perusahaan sampel

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Kurnia dan Deannes Isyuardhana 2015. “ Pengaruh Return On Asset (Roa), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Size Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)”. *Jurnal SI Akuntansi, Falkutas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom.*
- Andreas Lako 2006, “Relevansi Informasi Akuntansi Untuk Pasar Saham Indonesia: Teori dan

- Bukti Empiris".Edisi Pertama. Unit Penerbit Amara Books.Yogyakarta
- Ball,R. and P.Brown, 1968. An Empirical Evaluation of Accounting Income Numbers. *Journal of Accounting Research*.Vol.6.159-178
- Beaver,W.H.1968. The Information Content of Annual Earning Announcements. *Journal of Accounting Research*. Vol.6.No.2. 67-100
- Chariri, Anis dan Imam Ghozali. 2000. "Teori Akuntansi". Semarang : Universitas Diponegoro
- Hardian Hariono Sinaga 2010. "Analisis Pengaruh Total Arus Kas, Komponen Arus Kas, Laba Akuntansi Terhadap Return Saham. *Skripsi. Fakultas Ekonomi. Undip*
- Haris Kristanto dan Sumani 2015." Pengaruh Perubahan Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi, Suku Bunga, Dan Inflasi Terhadap Return Saham. *Jurnal Volume 4, No.2, November 2015. Universitas Katolik Atmajaya.*
- Jumingan 2005. " Analisis Laporan Keuangan". Edisi Pertama. Unit Penerbit Bumi Aksara. Jakarta
- Khoirudin dan Rico Tanto 2015. "Pengaruh Kinerja Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2013". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 6, No. 1, Maret 2015 Halaman 95 – 110. Universitas Bandar Lampung*
- Lev,B.1989.On the Usefulness of Earnings and Earnings Research: Lesson and Directions from two decade of Empirical Research. *Journal of Accounting Research*.Vol. 27.Suplement. 153-201
- Prihadi, Toto 2008. " Deteksi Cepat Kondisi Keuangan: 7 Analisis Rasio Keuangan". Edisi Pertama. Penerbit PPM. Jakarta.
- Rani Ramdhani 2013. "Pengaruh Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Institusi Finansial Di Bursa Efek Indonesia". *Journal The WINNERS, Vol. 14 No. 1, Maret 2013: 29-41. Universitas Binus.*
- Ria Triwulandari dan Dinnul Alfian Akbar 2013. " Analisis Pengaruh Beta, Ukuran Perusahaan (SIZE), EPS dan ROA Terhadap Return Saham Perusahaan Consumer Goods Periode 2008-2012". *Jurnal Manajemen. STIE MDP Pelambang.*
- Rio Iustan dan Dista Amalia Arifah 2011. " Analisis Pengaruh Informasi Laba akuntansi, Nilai Buku Ekuitas Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham ".

*Jurnal. Fakultas Ekonomi.
Unissula Semarang*

Satria Pratama dan Dinnual Alfian Akbar 2012.” Pengaruh laba akuntansi dan komponen arus kas terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia Periode Tahun 2010-2012”
Jurnal. STIE MDP.

Seno Jodi Utomo 2011. “Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang

Sulia 2012. “Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Akuntansi. STIE Mikroskil.*

Supranto, J 2004. ” Statistik Pasar Modal Keuangan dan Perbankan”.Edisi Revisi. Unit Penerbit PT Rineka Cipta. Jakarta

Yuliani Siti Saputri 2016.” Pengaruh Profitability Ratio Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi”.
Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 5, Nomor 6, Juni 2016.STIESTA Surabaya.

Yulius & Yocelyn 2012.”Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas

dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar,
Jurnal.Universitas Kristen Petra, Surabaya